

**Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah**

Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih

**Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang**

Sri handayani, Kismi Mubarokah

**Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus**

Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana

**Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun**

Any Setyawati

**Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun**

Sugeng Harijanto

**Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS**

Rokhani, Mustofa

**Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggang**

David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** **CENDEKIA UTAMA**

***Editor in Chief***

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Editorial Board***

Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Reviewer***

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia  
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>Efektivitas Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan pada Dokter Kecil tentang Keamanan Pangan Sekolah</b>	
Ervi Rachma Dewi, Sri Wahyuningsih.....	73
<b>Peran Suami dalam Kesehatan Ibu Hamil di Kota Semarang</b>	
Sri Handayani, Kismi Mubarakah.....	84
<b>Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Lansia di RW 1 Desa Sambung Kabupaten Kudus</b>	
Sri Hindriyastuti, Irma Zuliana.....	91
<b>Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Demangan Kota Madiun</b>	
Any Setyawati.....	103
<b>Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Dungus Madiun</b>	
Sugeng Harijanto.....	117
<b>Faktor yang Berhubungan Lama Hidup pada ODHA setelah 10 Tahun dengan HIV/AIDS</b>	
Rokhani, Mustofa.....	128
<b>Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan pada Kader Kesehatan Desa Cranggung</b>	
David Laksamana Caesar, Ervi Rachma Dewi.....	137
Pedoman Penulisan Naskah.....	147
Ucapan Terima Kasih.....	151

## PENGARUH MEDIA BUKU SAKU TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG SANITASI LINGKUNGAN PADA KADER KESEHATAN DESA CRANGGANG

David Laksamana Caesar<sup>1</sup>, Ervi Rachma Dewi<sup>2</sup>

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus  
davidlaksamanacaesar@gmail.com, rachmadewiakbar@gmail.com

### ABSTRAK

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2015, cakupan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Indonesia memang masih rendah. Buruknya kondisi sanitasi ini, berdampak pada masih tingginya kasus *water borne disease* seperti diare. Selain itu, rendahnya akses sanitasi dasar mengakibatkan tingginya jumlah balita stunting atau pendek. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya cakupan sanitasi dasar ini adalah pengetahuan masyarakat tentang sanitasi yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan Desa Cranggang. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen, dengan desain *one group pre test post test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel, dengan instrument yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pre test* responden adalah 77, sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 88. Hasil analisis statistik menggunakan uji regresi linier diperoleh nilai p value 0,0001 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan di Desa Cranggang, dengan nilai koefisien 0,598.

**Kata Kunci :** Buku Saku, Sanitasi, Pengetahuan

### ABSTRACT

*Based on Profile of Indonesian Health 2015, Community Based Total Sanitation (STBM) Program in Indonesian is low. Decrease of this sanitation condition, impact to improve water borne disease for example diarrhea. Other than, low acces of basic sanitation causes high stunting cases. One of the factors that led to the low coverage of basic sanitation was the low level of community knowledge about sanitation. The aime of this study is to analyze the influence of pocket book media on the knowledge of environmental sanitation in the health agent of Cranggang Village. This study is pre experimental study, with one sample pre test and post test design. Total sample in this study is 20 sample, with questioner to data collection. The result is average of pre test score is 70 point, while average of post test score is 88 point. The result of statistic analyze with regression linier test is probability value 0,0001 meaning there is influence pocket*

*book media on the knowledge of environmental sanitation in the health agent of Cranggang Village, with coefficient value is 0,598.*

**Keywords :** *Pocket Book, Sanitation, Knowledge*

## PENDAHULUAN

WHO & Unicef (2015) dalam laporannya tentang “*Progress Drinking Water & Sanitation 2015 Update*”, menempatkan Indonesia sebagai negara dengan sanitasi terburuk ke dua di dunia setelah India. Hal ini sangat ironis jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia yang capaian cakupan layanan sanitasinya di atas 90 persen.[1]

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2015, cakupan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Indonesia memang masih rendah yaitu 32,91% dari seluruh total desa/kelurahan yang ada di Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri, cakupan desa/kelurahan yang sudah melaksanakan program STBM sebanyak 48,09%.[2]

Buruknya kondisi sanitasi ini, berdampak pada masih tingginya kasus *water borne disease* seperti diare di Indonesia. Penyakit tersebut telah mendominasi jumlah kematian balita di Indonesia. Berdasarkan data WHO (2012), sekitar 31.200 balita di Indonesia meninggal dunia setiap tahunnya karena kasus diare. Hasil survey morbiditas diare tahun 2012 oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan didapatkan angka kejadian diare pada semua umur sebesar 214 per 1000 orang, sedangkan pada bayi (0 - < 1 tahun) sebesar 831 per 1000 bayi .[3] Selain itu, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan rendahnya akses sanitasi dasar mengakibatkan tingginya jumlah balita *stunting* atau pendek[4].

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya cakupan sanitasi dasar ini adalah pengetahuan masyarakat tentang sanitasi yang masih rendah. Guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sanitasi, upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan informasi dan pendidikan mengenai sanitasi kepada masyarakat. Salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sanitasi adalah buku saku. Menurut Eliana (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa buku saku dapat meningkatkan

pengetahuan siswa, dengan kenaikan skor sebesar 17,5 dari rata-rata skor awal 68 menjadi 85 setelah diberikan intervensi berupa pemberian buku saku. [5]

Desa Cranggang merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah utara Kabupaten Kudus. Desa ini terletak di kaki gunung Muria, namun dengan letaknya di daerah pegunungan, cakupan kepemilikan air bersih penduduk Desa Cranggang masih sangat rendah. Berdasarkan data survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tahun 2016, 54% penduduk Cranggrang masih menggunakan air sungai sebagai air baku untuk kegiatan mandi, cuci, dan kakus (MCK), sedangkan sisanya 46% menggunakan air perpipaan dari Gunung Muria. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh David dan Eko tahun 2017 yang menyatakan bahwa persentase rumah tangga yang kekeruhan air bersihnya tidak memenuhi syarat 13,33%, sedangkan 86,67% air bersih rumah tangga memenuhi syarat kesehatan.[6] Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 standar kekeruhan air bersih adalah 5 NTU.[7]

Air bersih menjadi salah satu komponen sanitas dasar yang penting. Apabila kondisi air bersih secara kualitas dan kuantitas kurang baik, maka dapat menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena salah satu faktor yang berhubungan dengan kepemilikan sanitasi dasar adalah aspek pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan di Desa Cranggang Kabupaten Kudus.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eksperimen dengan desain *one group pre test post test*. Artinya dalam penelitian ini dilakukan pengukuran (*pre test*) sebelum dilakukan intervensi, kemudian dilakukan *post test* sesudah intervensi berupa pemberian buku saku, namun tanpa adanya kelompok kontrol.[8]

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 sampel, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi total sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 20 sampel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan responden tentang sanitasi lingkungan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat berupa ukuran persebaran dan pemusatan, serta frekuensi, serta analisis bivariat menggunakan uji regresi linier untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku terhadap pengetahuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Desa Cranggang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Kulon Kali Lor, Dusun Kulon Kali Kidul, Dusun Kledok, Dusun Tengger Lor, Dusun Tengger Kidul, dan Dusun Karang Panas, dengan total luas wilayah 574,63 ha. Total penduduk di desa ini adalah 4.842 jiwa yang terdiri dari berbagai macam karakteristik social dan budaya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui beberapa karakteristik responden penelitian, antara lain karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, dan karakteristik responden berdasarkan lama waktu menjadi anggota kader kesehatan Desa Cranggang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Penelitian**

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1.	21 – 30	3	15
2.	31 – 40	12	60
3.	41 – 50 tahun	5	25
<b>Pendidikan</b>			
1.	SD	7	35
2.	SMP	5	25
3.	SMA	8	40



No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
	<b>Lama menjadi Kader</b>		
1.	0 – 5	10	50
2.	6 – 10	4	20
3.	> 10	6	30

Rata-rata usia responden 27 tahun. Sedangkan usia responden termuda adalah 27 tahun, dan usia responden tertua adalah 47 tahun. Rata-rata pendidikan responden dalam penelitian ini adalah SMA dengan jumlah 8 orang atau 40%. Dan rata-rata lama waktu menjadi kader kesehatan adalah 7 tahun, sedangkan waktu terlama menjadi anggota kader kesehatan adalah 17 tahun.

Variabel utama yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang sanitasi lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Responden**  
**tentang Sanitasi Lingkungan (n=20)**

No.	Responden	Skor Pre Test	Skor Post Test
1.	Responden 1	76	64
2.	Responden 2	72	60
3.	Responden 3	84	69
4.	Responden 4	84	63
5.	Responden 5	60	69
6.	Responden 6	76	66
7.	Responden 7	76	74
8.	Responden 8	64	71
9.	Responden 9	76	72
10.	Responden 10	88	70
11.	Responden 11	64	67
12.	Responden 12	84	77
13.	Responden 13	88	65
14.	Responden 14	84	69
15.	Responden 15	80	64
16.	Responden 16	80	69
17.	Responden 17	76	68
18.	Responden 18	76	66
19.	Responden 19	68	63
20.	Responden 20	84	74
Rata-Rata		77	88
SD		8,09	6,68
Nilai Min		60	68
Nilai Maks		88	96

Berdasarkan tabel 2 di atas rata-rata skor pre test untuk variabel pengetahuan responden tentang sanitasi lingkungan adalah 77, dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 88. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan responden tentang sanitasi lingkungan setelah diberikan perlakuan adalah 88, dengan nilai minimal 68 dan nilai maksimal 96.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian media buku saku terhadap pengetahuan kader kesehatan. Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas data untuk variabel pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media buku saku. Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro wilk diperoleh p value untuk pengetahuan sebelum adalah 0,395 yang artinya data terdistribusi normal, dan untuk pengetahuan sesudah diperoleh nilai p value 0,330 yang artinya juga data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil ini, langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dari media buku saku ini. Berdasarkan hasil uji regresi linier diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Logistik**

No	Variabel	P-Value	A	b
1	Buku saku terhadap pengetahuan	0,0001	66,200	10,800

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui buku saku berpengaruh terhadap pengetahuan hal ini terlihat dari nilai p value yang diperoleh adalah 0,0001, dengan nilai koefisien 0,598. Rumus regresi yang dihasilkan untuk variabel ini adalah  $Y = 66,200 + 10,800 X$ .

### **Pembahasan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan hingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.[9]

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi media buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan Desa Cranggang. Nilai p value hasil uji regresi linier adalah 0,0001, dan nilai koefisien 0,598 artinya pengaruh buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi sedang.

Secara umum, masyarakat Desa Cranggang telah memiliki pengetahuan yang baik berkaitan dengan informasi mengenai sanitasi lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor *pre test* yang menunjukkan rata-rata skornya adalah 77. Artinya pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan pada masyarakat Desa Cranggang sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal implementasinya. Setelah diberikan intervensi terjadi kenaikan skor rata-rata pengetahuan sebesar 10 poin, atau naik 11,36%. Artinya pemberian media buku saku juga berdampak terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang sanitasi lingkungan.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy dan Solikhah tentang pengaruh buku saku gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh nilai p value 0,0025 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian buku saku gizi terhadap pengetahuan gizi pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Sleman.[10]

Selain itu, Abidin dalam penelitiannya tentang pengaruh media buku saku terhadap pengetahuan dalam pemilihan jajanan anak di SD Muhammadiyah 16 Surakarta juga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian media buku saku terhadap pemilihan jajanan anak-anak SD di daerah tersebut. Sebelum mendapatkan pendidikan gizi dengan menggunakan media buku saku diperoleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 58,69, sedangkan sesudah dilakukan pendidikan gizi dengan menggunakan media buku saku mengalami peningkatan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 59,91.[11]

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan di Desa Cranggang Kabupaten Kudus dengan nilai p value 0,0001.

### **Saran**

1. Saran bagi masyarakat diharapkan dapat lebih meningkatkan kepedulian dalam pengelolaan lingkungan khususnya sanitasi dasar, dan menjadikan kesehatan lingkungan sebagai salah satu prioritas hidup.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang lain contohnya observasional ataupun kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Program Penelitian Dosen Pemula yang dibiayai oleh DRPM Kemenristekdikti dengan Surat Perjanjian Kontrak PDP No. 069/K6/KM/SP2H/PENELITIAN/2018 tanggal 19 Februari 2018.
2. Kepala Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang telah memberikan ijin penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. WHO, Unicef. 2015. *Progress Drinking Water & Sanitation 2015 Update*. Switzerland. WHO Press.
2. Menteri Kesehatan. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
3. Dirjen P2PL. 2012. *Survei Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan. Jakarta
4. Menteri Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.

5. Eliana, Desi., Solikhah. 2011. Pengaruh Buku Saku terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Volume 5 Nomor 1. ISSN: 18978-0575.*
6. Caesar DL, Prasetyo E. ANALISIS KUALITAS FISIK AIR DESA CRANGGANG KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) CENDEKIA UTAMA.* 2017 Sep 29;5(1).
7. Menteri Kesehatan. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/MenKes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.* Kementerian Kesehatan. Jakarta.
8. Sastroasmoro, Sudigdo., Ismail, Sofyan. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: CV. Sagung Seto.
9. Notoatmodo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat.* Rineka Cipta. Jakarta.
10. Eliana, Desi., Solikhah. 2011. Pengaruh Buku Saku terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Volume 5 Nomor 1. ISSN: 18978-0575.*
11. Achmadi, Abidin Didik. 2015. *Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Buku Saku terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajan Anak SD Muhammadiyah 16 Surakarta.* Naskah Publikasi Program Studi DIII Gizi UNS. Surakarta.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:  
**[jkm.cendekiautama@gmail.com](mailto:jkm.cendekiautama@gmail.com)**

**Contoh penulisan daftar pustaka :**

**Artikel Jurnal Penulis Individu**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

**Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, *Bulletin of the World Health Organization*, 2004, 82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

### **BAB dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., *The Sociocultural and Political Aspects of Abortion*, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

### **Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.



**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527